

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis tentang “*Nilai-nilai Aqidah dalam Seni Ornamen Bangunan Gapura Makam Mpu Janas Pande Gong di Desa Damaran Kecamatan Kota Kabupaten Kudus*”, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bangunan gapura makam Mpu Janas yang ada di Desa Damaran Kecamatan Kota Kabupaten Kudus memiliki bentuk seperti bangunan gapura padureksan atau perpaduan *kang direksa* artinya perpaduan yang dijaga. Bangunan gapura Mpu Janas adalah tipe bangunan dari perpaduan antara motif agama Hindu dan Islam yang dapat dikenali melalui bahan dan bentuknya yaitu menggunakan batu bata merah yang merupakan ciri-ciri arsitektur gaya kerajaan Majapahitan di abad ke-13. Bentuk dari ornament seperti bunga kenanga, bukur, kundalini, mandala, lidah tangga, kemuncak kubus, dan stilasi sayap. Ornament yang dibuat tidak hanya sebagai penghias gapura saja, namun juga memiliki nilai-nilai aqidah Islamiah.
2. Nilai-nilai aqidah pada ornament yang melekat di bangunan gapura makamnya seperti: Kundalini, Mandala, Kemuncak Kubus, Stilasi Sayap, Bukur, Lidah Tangga, hingga ornament Bunga Kenanga. Pada ornament **Pertama**, bunga kenanga memiliki nilai *Sam'iyat* karena mengingatkan dengan hari akhir, alam kubur atau alam barzah, akhirat, surga neraka yang sudah dijelaskan di dalam dalil naqli dari Al-Qur'an dan sunnah. **Kedua**, yaitu bukur kaki 6 memiliki nilai yang menggambarkan suatu aqidah yaitu keimanan kepada Allah SWT, Malaikat, Kitab, Rasul, Hari Kiamat, serta qodho dan qodar Allah SWT yang merupakan rukun iman dalam agama Islam. **Ketiga**, ornament kundalini memiliki nilai aqidah *Ilahiyat* karena percaya dengan adanya sifat dan kekuatan tuhan Allah SWT. **Keempat**, ornament mandala memiliki nilai *Sam'iyat* karena menyangkup sifat dan kuasa Allah SWT yang menguasai seluruh dari berbagai dimensi yaitu mulai dimensi waktu, geografi, demografi, hingga dimensi kehidupan di alam semesta ini melalui dalil naqli yang sudah dijelaskan di dalam Al-Qur'an. **Kelima**, ornamen lidah tangga memiliki nilai aqidah *Nubuwwat* atau meniru sifat luhur dari nabi dan rasul. **Keenam**, ornamen kemuncak kubus memiliki nilai aqidah *Ilahiyyat* bahwa tingkat tertinggi dalam beragama yaitu menyembah dan mengetahui sifat-sifat Allah SWT

kata mbah modin Ahmad Badawi. Sedangkan kemuncak pada gapura padureksan yang ada di Desa Loram Kulon memiliki makna kematian atau maut atau dalam aqidah Islamiyah percaya adanya qodho dan qodar Allah SWT atau dapat sebagai nilai aqidah Islam *Sam'iyat* karena bentuk daripada kemuncak tersebut adalah seperti peti mati dan berkaitan dengan suatu kematian kata pak Afrof sebagai ahli sejarah masjid at-Taqwa Loram Kulon. **Ketuju**, ornament stilasi sayap yang memiliki nilai *Nubuwwat* yaitu mengambil nilai keluhuran dalam menjalani suatu yang mengikat dengan keyakinan atau aqidah kepada seorang nabi dan rasul dalam mensyiarkan agama Islam di Desa Damaran dengan santun dan fleksibel dan diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa rekomendasi saran untuk masyarakat sekitar dan penulis selanjutnya yang tertarik dengan penelitian tentang nilai-nilai aqidah pada sebuah ornament.

1. Masyarakat Sekitar

- a. Masyarakat sekitar diharapkan selalu mengingat dan tau perjuangan leluhurnya serta kebudayaan yang dibawa oleh leluhurnya.
- b. Masyarakat sekitar diharapkan selalu melestarikan apa yang menjadi tradisi daerahnya dan terutama sejarah yang belum digali di daerahnya.

2. Penulis Selanjutnya

- a. Penulis disarankan untuk mendalami konsep nilai aqidah dalam ornamen dengan merujuk pada berbagai sumber dan referensi terkait.
- b. Menyarankan penulis meningkatkan persiapan dalam pengumpulan data dengan melakukan wawancara bersama sumber yang kompeten dan sesuai bidang, guna mendukung penelitian dan penulisan dengan lebih baik.